

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti dideskripsikan pada Bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dimulai dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran IPS materi masalah sosial di lingkungan setempat pada kelas IV semester II Sekolah Dasar Negeri 3 Cikidang Kabupaten Bandung Barat dalam penelitian ini disusun berdasarkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pokok, Alokasi Waktu, Metode Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Sumber dan alat belajar serta penilaian. Perencanaan yang dilaksanakan pada penelitian ini mengalami perubahan pada tiap siklusnya karena menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division*, dimana dalam kegiatan pembelajarannya lebih menekankan pada pembelajaran kelompok. Perencanaan ini dijadikan rambu-rambu dan acuan selama penelitian berlangsung.
2. Penerapan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement*) dalam materi masalah sosial di lingkungan setempat dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, diantaranya siswa lebih aktif dalam pembelajaran, meningkatkan kerjasama dalam kelompoknya sehingga kemampuan siswa merata. Dan guru lebih mudah dalam mengelola kelas, bersifat sebagai fasilitator yang menyediakan LKS untuk pembelajaran siswa.

3. Hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement*) pada pembelajaran IPS materi masalah sosial dilingkungan setempat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas dari setiap siklusnya. Nilai rata-rata siklus I adalah 66,11 , nilai rata-rata kelas siklus II adalah 84,85 , dan nilai rata-rata kelas siklus III adalah 87,77. Presentase kelulusan siswa yang sudah mencapai KKM pada siklus I adalah 66,6%, pada siklus II meningkat menjadi 91,42%, dan pada siklus III meningkat menjadi 100%.

B. Rekomendasi

Penelitian ini memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran IPS baik dari segi aktivitas maupun hasil belajar siswa. Karena dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) siswa akan lebih semangat karena akan mendapatkan reward dari hasil evaluasi. Kemampuan berinteraksi dengan teman-teman akan terasah karena kegiatan pembelajaran ditekankan pada kegiatan kerja kelompok. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba memberikan sumbang saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi pihak terkait sekurangnya bagi peningkatan kualitas pembelajaran di SD Negeri 3 Cikidang ataupun Sekolah Dasar pada umumnya.

1. Bagi guru

- a. Dalam menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) guru harus melakukan pembelajaran dengan perencanaan yang sesuai langkah-langkah STAD.
- b. Guru harus mempunyai kemauan untuk melakukan inovasi pembelajaran dalam menerangkan materi, terutama media yang digunakan dalam pembelajaran harus sesuai dengan materi

2. Bagi Kepala Sekolah

Anita Yuhesti, 2014

Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Pokok Bahasan Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Kepala Sekolah harus memotivasi guru yang akan melakukan inovasi pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang lebih beragam agar siswa tidak merasa bosan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Sebelum melakukan penelitian, hendaknya peneliti melakukan pengkajian terhadap teori-teori mengenai model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*).
 - b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan model STAD pada kompetensi dasar atau materi pokok yang lainnya.
 - c. Peneliti selanjutnya harus bisa mengatur waktu dalam membagi waktu pembelajaran.
 - d. Peneliti selanjutnya harus lebih dapat memperhatikan dan membimbing siswa dengan kemampuan akademik yang rendah.
 - e. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan model pembelajaran STAD untuk mengetahui hasil belajar pada ranah yang berbeda.